

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kedungmundu Semarang berdasarkan kelompok umur terbanyak adalah pada umur >60 tahun yaitu sebanyak 25 responden (50%) , sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 39 responden (78%), sebagian besar pendidikan responden SD yaitu sebanyak 24 responden (48%), responden tidak bekerja yaitu sebanyak 37 responden (74%), status gizi responden terbanyak adalah kelebihan berat badan tingkat ringan sebanyak 20 responden (40%), dan lama menderita responden sebagian besar 1-5 tahun yaitu sebanyak 30 responden (60%).
2. Pengetahuan gizi penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Kedungmundu Semarang sebagian besar termasuk cukup sebesar 31 responden (62%).
3. Kepatuhan diet penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Kedungmundu Semarang sebagian besar termasuk tidak patuh sebanyak 40 responden (80%).
4. Kadar gula darah penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Kedungmundu Semarang sebagian besar tidak terkontrol ( $\geq 126$  mg/dl) sebesar 31 responden (62%).
5. Tidak ada hubungan antara pengetahuan diet dengan kadar gula darah penderita.
6. Tidak ada hubungan antara kepatuhan diet dengan kadar gula darah penderita.

## 1.1 Saran

1. Bagi institusi hendaknya lebih meningkatkan penyuluhan individu maupun kelompok terkait pelaksanaan diet diabetes mellitus dan diberi konsultasi dan evaluasi secara berkala yang sudah diberi standar untuk memantau pemahaman, sikap dan perilaku pasien dalam mengaplikasikan standar diet yang sudah diberikan agar dapat meningkatkan pengetahuan serta memenuhi kepatuhan diet sehingga kadar gula darah menjadi terkendali.
2. Bagi penderita diabetes mellitus hendaknya memperhatikan makan yang dikonsumsi, meningkatkan pengetahuan gizi dan menjalankan kepatuhan diet dengan baik.

